

BAB V PENUTUP

V. 1. Kesimpulan

Dari hasil analisis rasio keuangan dengan data neraca dan laporan laba rugi periode tahun 1995 sampai dengan tahun 2000 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk PT Tempo Scan Pacifik sebelum krisis nilai CAR pada periode ini 3, sedangkan pada periode selama krisis nilai CAR 3. Untuk WCA pada periode sebelum krisis nilai WCA pada periode ini 1, sedangkan pada periode selama krisis nilai WCA 1. Untuk DER pada periode sebelum krisis nilai DER pada periode ini 5, sedangkan pada periode selama krisis nilai DER 4. Disini terdapat penurunan nilai DER, ada kemungkinan bahwa aktiva perusahaan dibiayai dengan modal pinjaman lebih kecil daripada dengan modal sendiri. Untuk ROE pada periode sebelum krisis nilai pada periode ini 3, sedangkan pada periode selama krisis mengalami peningkatan sehingga nilai ROE 4. Untuk ROA pada periode sebelum krisis nilai ROA pada periode ini 3, sedangkan pada periode selama krisis nilai ROA 5. Dilihat dari rasio NPM sebelum krisis nilainya 10 mengalami penurunan selama krisis dengan nilai 9. Pada rasio ITO sebelum dan selama krisis dengan nilai 0. Untuk

rasio COP sebelum krisis 4 dan selama krisis 5, berarti ada peningkatan pada rasio ini. Untuk rasio STA sebelum krisis 1,5 dan selama krisis 0, berarti ada penurunan pada rasio ini. Secara keseluruhan menurut hasil uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas sebelum dan selama krisis tidak ada perbedaan yang signifikan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacifik sebelum dan selama krisis dalam keadaan stabil dan sehat.

2. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1995, 1996, 1998, 1999 nilai DER 4,5 pada tahun 1997 dan 2000 nilai DER 6 dan 3 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995 nilai DER 4,7 sampai dengan tahun 2000 tidak ada perbedaan yang menyimpang. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1995, 1998, 1999 dan 2000 nilai CAR 5 pada tahun 1996 dan 1997 nilai CAR 4 dan 0 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995 nilai CAR 2,86 sampai dengan tahun 2000 tidak ada perbedaan yang menyimpang. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2000 nilai WCA 1 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995 nilai WCA 3,29 sampai dengan tahun 2000 tidak ada perbedaan yang menyimpang. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2000 nilai ITO 0 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995 nilai ITO 0 sampai dengan tahun 2000 tidak ada

perbedaan yang menyimpang. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1995 dan 1996 nilai STA 3 dan 1,5 pada tahun 1997 sampai dengan tahun 2000 nilai STA 0 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995 sampai dengan tahun 2000 tidak ada perbedaan yang menyimpang. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1995, 1996, 1997 nilai COP 4 pada tahun 1998, 1999, 2000 nilai COP 5 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995 sampai dengan tahun 2000 tidak ada perbedaan yang menyimpang. Pada tahun 2000 ini kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacifik dan rata-rata industri farmasi dalam keadaan sehat. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1995, 1996 nilai ROE 4 pada tahun 1998, 1999, 2000 nilai ROE 5 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995, 1996, 1997, 1998, 1999 dan 2000 3,29, 4,29, 2, 1,43, 3,43, 3,29 sehingga dapat dilihat bahwa tidak ada perbedaan antara PT Tempo Sca Pacifik dengan industri farmasi. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1995, 1996, 1999 nilai ROA 4 pada tahun 1998, 2000 nilai ROA 5 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995 sampai dengan tahun 2000 tidak ada perbedaan yang menyimpang. Untuk PT Tempo Scan Pacifik pada tahun 1999 nilai NPM 8 selainnya nilai NPM 10 sedangkan rata-rata industri farmasi antara 1995 sampai dengan tahun 2000 tidak ada perbedaan yang menyimpang.

Pada tahun 1995 ini kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacifik dan rata-rata industri farmasi dalam keadaan sehat. Pada tahun 1996 ini kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacifik dan rata-rata industri farmasi dalam keadaan sehat. Pada tahun 1997 ini kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacifik dalam keadaan kurang sehat sedangkan rata-rata industri farmasi dalam keadaan sehat. Pada tahun 1998 ini kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacifik dalam keadaan sehat sedangkan rata-rata industri farmasi dalam keadaan kurang sehat. Pada tahun 1999 ini kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacifik dan rata-rata industri farmasi dalam keadaan sehat. Pada tahun 2000 ini kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacifik dan rata-rata industri farmasi dalam keadaan sehat. Dapat ditarik kesimpulan bahwa antara PT Tempo Scan Pacifik dengan industri farmasi secara keseluruhan tidak ada perbedaan kondisi kinerja keuangannya. Secara keseluruhan menurut hasil uji t dapat ditarik kesimpulan bahwa perbandingan rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan aktivitas industri farmasi tidak ada perbedaan yang signifikan.

V. 2. Implikasi

PT Tempo Scan Pacifik dan industri farmasi ternyata tidak berbeda kondisi kinerja keuangannya pada periode sebelum krisis (1995-1997) dan selama krisis (1998-2000). PT Tempo Scan Pacifik

dan industri farmasi tidak terpengaruh dengan adanya krisis, dan masih bertahan walaupun terjadi krisis. Adanya kemungkinan sifat pasar yang tidak sempurna (*inelastis*) sehingga meskipun produk mahal tetapi masih banyak yang membutuhkan. Untuk meningkatkan laba yang ingin dicapai perusahaan dapat memanfaatkan lindung nilai (*hedging*). Perusahaan-perusahaan yang berada di pasar modal sudah saatnya melakukan *hedging* terhadap utangnya, karena perusahaan-perusahaan yang mengimpor bahan baku dari luar dan yang ada di pasar modal pada umumnya mempunyai hutang yang jumlahnya tidak kecil. Sehingga suatu saat jika terjadi depresiasi nilai rupiah terhadap dollar Amerika Serikat yang signifikan maka akan sulit bagi perusahaan untuk meraih keuntungan yang ditargetkan sebelumnya.